

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 12) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara sederhana, metode penelitian berarti cara-cara yang dilakukan secara ilmiah dalam mencari data-data yang ilmiah untuk tujuan penelitian yang ilmiah.

Metode dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2006, hlm. 12) penelitian kuantitatif adalah pencatatan penelitian berupa fakta dan angka. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena alam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif komparatif. Metode penelitian ini adalah dengan cara membandingkan tingkat kepercayaan diri antara kelompok laki-laki dan perempuan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencinta alam terhadap tingkat partisipasinya dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kemudian mendeskripsikannya melalui fakta-fakta atau hasil-hasil yang didapat setelah penelitian dilaksanakan.

Metode penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis pendekatan dalam sebuah penelitian. Menurut Furchan (2011, hlm. 39) metode penelitian deskriptif adalah melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada; praktek-praktek yang sedang berlaku; keyakinan, sudut pandang, atau sikap yang dimiliki; proses-proses yang sedang berlangsung; pengaruh-pengaruh yang sedang dirasakan; atau kecenderungan-kecenderungan yang sedang berkembang.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, penulis akan memberikan gambaran terhadap masalah-masalah yang terjadi pada suatu peristiwa yang sedang berlangsung lalu kemudian dianalisis dan dijelaskan

faktor-faktor yang dapat mempengaruhi masalah tersebut serta mencari pemecahan masalah yang dapat dilakukan.

Tujuan dari metode penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005, hlm. 54).

Adapun ciri-ciri metode penelitian deskriptif menurut Arikunto (2006, hlm. 285) yaitu memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual, data dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian dengan tujuan untuk memberikan gambaran pada suatu peristiwa yang terjadi pada saat ini dan dianalisis sedemikian rupa untuk selanjutnya mengetahui data yang telah didapat kemudian disusun agar dapat dijelaskan sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang ada pada saat ini sehingga tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dalam penelitian komparatif ini, penulis akan mencoba mendeskripsikan/menggambarkan perbandingan antara tingkat kepercayaan diri laki-laki dan perempuan yang mengikuti ekstrakurikuler pencinta alam terhadap tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kemudian menganalisis gejala-gejala, faktor-faktor, dan masalah-masalah yang terjadi pada saat itu dan memberikan kesimpulan untuk membuat solusi dari masalah-masalah yang ditemukan.

Dalam melakukan sebuah penelitian, salah satu langkah penting adalah menentukan desain penelitian. Sarwono (dalam Hidayat, 2012) menjelaskan bahwa desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Desain penelitian diperlukan untuk mempermudah langkah-langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian sebagai bahan acuan atau suatu

pedoman bagi peneliti agar proses penelitian tidak keluar dari tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian *Causal Comparative*
Sumber Fraenkel dkk (1993)

Group	Independent variable	Dependent variable
I	C_1 (Group possesses characteristic I)	O (Measurement)
II	C_2 (Group possesses characteristic II)	O (Measurement)

Keterangan:

C_1 : adalah kelompok laki-laki yang mengikuti ekstrakurikuler pencinta alam.

C_2 : adalah kelompok perempuan yang mengikuti ekstrakurikuler pencinta alam.

O : adalah tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hlm. 80). Satu orang pun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang mempunyai berbagai karakteristik, misalnya gaya bicarannya, disiplin pribadi, hobi, cara bergaul, kepemimpinannya dan lain-lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Ekstrakurikuler Pecinta Alam GPA SMAN 2 Bandung sejumlah 23 orang. Dengan jumlah laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan sebanyak 13 orang.

2. Sampel

Roscoe (dalam Darajat dan Abduljabar, 2013, hlm. 27) untuk penelitian eksperimen yang sederhana yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing kelompok antara 10-20. Penentuan jumlah sampel dari populasi juga dikembangkan oleh Isaac dan Michael dalam table krencie mulai dari 10 sampai dengan 1.000.000.

Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan sampling jenuh, dimana seluruh anggota ekstrakurikuler pencinta alam SMAN 2 Bandung dijadikan sebagai sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

C. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, maka diperlukan instrumen pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri dan tingkat partisipasi siswa adalah melalui kuesioner (angket) sebagai tehnik utama. Dan untuk melengkapi data yang diharapkan, maka peneliti akan menambahkan beberapa dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler tersebut.

Kuesioner atau angket menurut Sugiyono (2014, hlm. 142) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket pada umumnya digunakan untuk meminta keterangan tentang fakta, pendapat, pengetahuan, sikap dan perilaku responden dalam suatu peristiwa.

Dalam pemilihan alternatif jawaban dalam angket, peneliti menggunakan sakala sikap, yaitu skala likers. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 134) skala likers digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.

Dengan menggunakan skala ini, variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian digunakan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan skala likers dalam bentuk pernyataan positif dan negatif untuk kemudian dinilai/dijawab oleh responden, apakah pernyataan tersebut didukung atau tidak melalui rentang nilai satu sampai lima.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menetapkan kategori pemberian skor pada alternatif jawaban dalam angket tersebut sebagai berikut:

Untuk pernyataan positif yaitu 5 = Sangat Setuju (SS), 4 = Setuju (S), 3 = Ragu-ragu (RG), 2 = Tidak Setuju (TS), dan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS). Sementara untuk butir pernyataan negatif yaitu 1 = Sangat Setuju (SS), 2 = Setuju (S), 3 = Ragu-ragu (RG), 4 = Tidak Setuju (TS), dan 5 = Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1

Skala likers dalam bentuk *checklist* / centang

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya sangat bersemangat dalam belajar pendidikan jasmani		√			

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

Asep Hermawan, 2016

PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PENCINTA ALAM TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

STS : Sangat Tidak Setuju

Berikut adalah kisi-kisi dalam menyusun angket kepercayaan diri dan angket partisipasi belajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang akan penulis gunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri menurut Vealey
(dalam Hidayat, 2011, hlm. 95)

No	Variabel	Dimensi Konstrak	Indikator	Item Uji Coba	
				Positif (+)	Negatif (-)
1.	Kepercayaan diri (<i>self-confidence</i>)	Efisiensi kognitif (<i>efficiency Cognitive</i>)	1. Fokus	3	3
			2. Konsentrasi	3	3
			3. Mampu membuat keputusan yang tepat	3	3
			4. Optimis	3	3
			5. Berfikir jernih atau tenang	4	2
2.		Latihan & keterampilan fisik (<i>Physical skill & Training</i>)	1. Latihan fisik	3	3
			2. Latihan teknik	3	3
3.		Resiliensi (<i>resilience</i>)	1. Mampu bangkit dari setiap kegagalan	4	2
			2. Mampu mengatasi berbagai masalah	4	2
			3. Dapat mengatasi	3	3

Asep Hermawan, 2016

PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PENCINTA ALAM TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			keraguan		
			4. Mampu menampilkan penampilan yang terbaik	3	3
Jumlah				36	30

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Belajar menurut Keith Davis,
Human Relation at Work

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskripsi Tingkah Laku	
			Pernyataan Negatif	Pernyataan Positif
Variabel Partisipasi : Teori menurut Keith Davis, <i>Human relation at Work</i>	1. Keikutsertaan	a. Ikut serta dalam pembelajaran	Saya mengikuti pembelajaran penjas karena sudah menjadi aturan sekolah	Saya tidak mengikuti pembelajar an penjas walaupun sudah menjadi aturan sekolah
			Saya berinisiatif mengikuti pembelajaran penjas karena keinginan sendiri	Saya mengikuti pembelajar an penjas karena ajakan atau paksaan dari teman

				dan guru
		b. Semangat dalam pembelajaran	Saya mengikuti pembelajaran penjas dengan semangat	Saya mengikuti pembelajaran penjas dengan malas
			Tugas gerak yang saya hadapi membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran penjas	Tugas gerak yang saya hadapi membuat saya tidak bersemangat lagi mengikuti pembelajaran penjas
		c. Totalitas dalam pembelajaran	Saya tetap melakukan kegiatan walaupun guru penjas berhalangan hadir	Jika guru penjas berhalangan hadir, saya akan diam saja
			Saya tidak takut kepanasan dan berkeringat ketika	Saya tidak mau mengikuti pembelajaran penjas karena

			mengikuti pembelajaran penjas	takut kepanasan dan menjadi berkeringat
	2. Keterlibatan	a. Terlibat dalam pembelajaran	Saya mengikuti semua kegiatan yang terdapat dalam proses pembelajaran penjas	Saya mengikuti pembelajaran penjas yang mudah-mudah dan yang saya sukai saja
			Saya berusaha hadir dalam setiap pembelajaran penjas	Saya sering bolos dalam mengikuti pembelajaran penjas
		b. Paham akan kegiatan pembelajaran	Saya memahami manfaat dari setiap tugas gerak yang diberikan guru penjas	Saya kurang mengerti tujuan gerak yang diberikan oleh guru penjas
			Untuk mengetahui	Tujuan dari pembelajar

			tujuan dari pembelajaran penjas, saya berusaha terlibat dalam pembelajaran	an penjas tetap tidak dimengerti oleh saya, walaupun saya terlibat dalam pembelajaran
		c. Percaya diri dalam mengikuti pembelajaran	Untuk menumbuhkan rasa percaya diri, saya mengikuti pembelajaran penjas	Saya merasa minder walaupun sudah mengikuti pembelajaran penjas
			Saya merasa percaya diri dalam mengikuti pembelajaran penjas	Saya merasa malu dalam mengikuti pembelajaran penjas
	3. Kesediaan	a. Dapat menerima dengan baik tugas gerak yang diberikan	Saya mampu menampilkan tugas gerak yang diberikan oleh guru	Saya sering gagal dalam menampilkan tugas gerak yang

		guru	penjas	diberikan oleh guru penjas
			Penyampaian materi yang jelas dari guru penjas membuat saya mudah menerima arahan	Saya kesulitan menerima arahan, walaupun sudah disampaikan oleh guru penjas
		b. Dapat menampilkan tugas gerak yang diinstruksikan guru	Saya berusaha menampilkan tugas gerak yang diberikan oleh guru penjas	Saya malas menampilkan tugas gerak yang diberikan oleh guru penjas
			Saya berhasil menampilkan tugas gerak didepan orang banyak	Saya sering gagal menampilkan tugas gerak yang diharapkan kalau di depan orang banyak

		c. Dapat menyesuaikan diri dalam pembelajaran	Saya mudah menyesuaikan diri dengan kegiatan pembelajaran penjas	Saya sulit menyesuaikan diri dengan kegiatan pembelajaran penjas
			Saya berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran penjas	Saya keberatan menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran penjas
	4. Kemauan	a. Senang melakukan tugas gerak	Saya senang melakukan gerakan-gerakan yang terdapat dalam proses pembelajaran penjas	Saya merasa malas melakukan gerakan-gerakan yang terdapat dalam proses pembelajaran penjas
			Strategi penyampaian guru penjas	Strategi penyampaian guru

			bervariatif dan menantang membuat saya senang melakukan tugas gerak	penjas monoton membuat saya malas melakukan tugas gerak
		b. Melakukan tugas pembelajaran dengan kesadaran diri	Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru penjas dengan tepat waktu	Terlambat dalam menyelesaikan tugas merupakan hal yang biasa bagi saya
			Saya bersungguh-sungguh dalam melakukan tugas yang diberikan guru penjas	Saya asal-asalan dalam melakukan tugas yang diberikan guru penjas
		c. Ingin mendapat hasil yang baik	Dalam mengerjakan tugas, saya berusaha lebih baik dari teman-teman	Saya tidak berusaha untuk lebih baik dari teman dalam mengerjakan

				n tugas
			Untuk mendapatkan hasil yang baik saya bersedia mengerjakan tugas tambahan	Saya tidak akan mau mengerjakan tugas tambahan, walaupun hasil belajar saya kurang baik
	5. Keaktifan	a. Ingin menjadi pusat perhatian	Saya aktif mengikuti pembelajaran penjas berharap supaya bisa mendapat perhatian dari teman	Walaupun sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran, teman-teman tetap mengacuhk an saya
			Ketika menjadi perhatian dan mendapat pujian, saya akan belajar lebih baik lagi	Walaupun saya menjadi pusat perhatian dan mendapat pujian, saya tidak

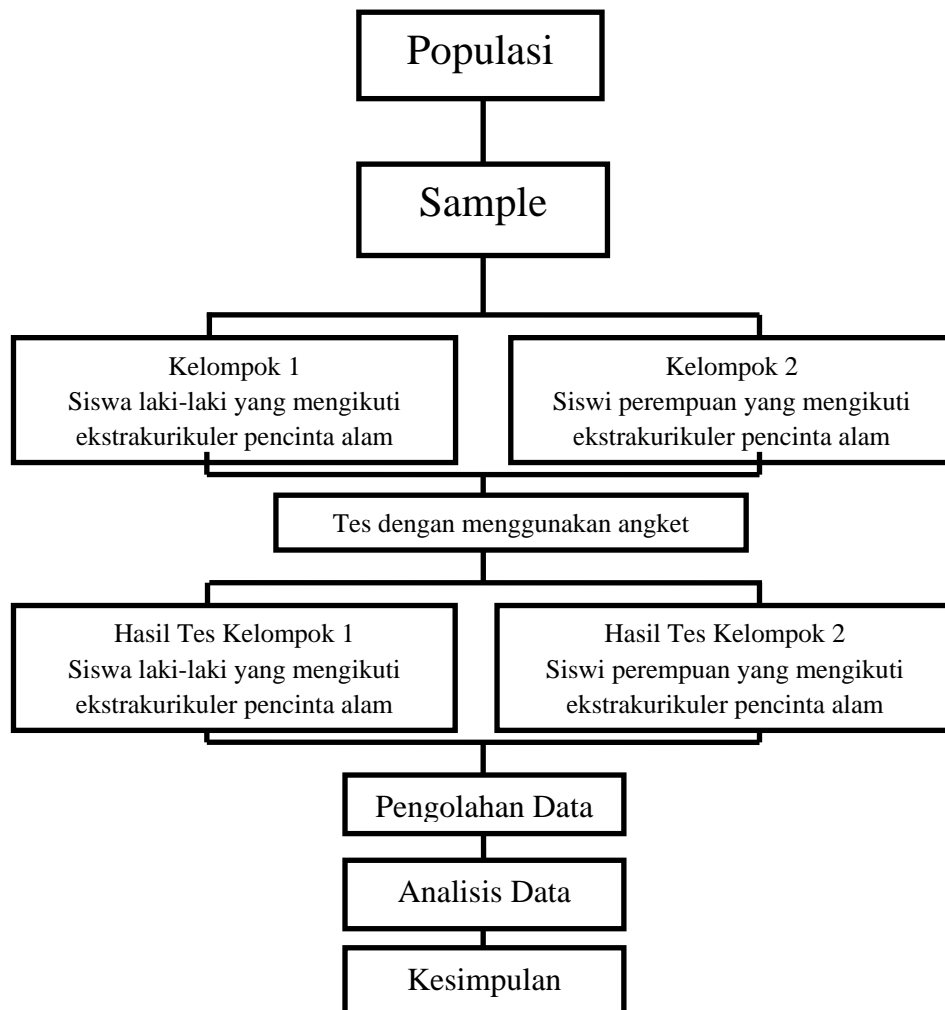
				akan belajar lebih giat
		b. Melaksanakan tugas gerak yang diberikan	Saya mengikuti semua yang diinstruksikan oleh guru penjas	Saya hanya diam saya walau sudah diinstruksikan oleh guru penjas
			Saya menjalankan semua tugas gerak yang diberikan oleh guru penjas	Saya bersembunyi kalau ada tugas gerak yang diberikan oleh guru penjas
		c. Berperan aktif dalam pembelajaran	Saya berusaha mengikuti semua kegiatan pembelajaran penjas	Saya hanya mengikuti kegiatan yang mudah saja

			Saya berusaha aktif terlibat dalam proses pembelajaran penjas	Saya berusaha menjauh dari proses pembelajar an penjas
--	--	--	--	---

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dalam proses pengambilan data, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Gambar 3.2
Langkah-Langkah Penelitian



E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui kuesioner (angket) dan dilengkapi dengan beberapa dokumentasi kegiatan. Melalui teknik pengumpulan data tersebut diharapkan dapat saling melengkapi, sehingga diperoleh suatu informasi yang diharapkan sesuai dengan tujuan pada penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
2. Merumuskan pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk angket/kuesioner
3. Melakukan uji coba instrumen penelitian pada ekstrakurikuler pencinta alam SMAN Tanjungsari Sumedang.
4. Menguji tingkat validitas dan reliabilitas instrumen
5. Melakukan revisi atau menghapus item yang tidak dapat digunakan dalam angket.
6. Melaksanakan tahap pengambilan data dengan menyebar angket/kuesioner kepada responden.

Tahap perumusan dan pengujian angket atau instrumen penelitian dilaksanakan guna memastikan peneliti mendapatkan instrumen penelitian yang telah valid dan reliabel melalui proses pengujian validitas dan reliabilitas. Sehingga instrumen penelitian yang digunakan menjadi relevan dan mendapatkan hasil yang baik.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006, hlm. 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Sugiyono (2014, hlm. 363) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n(\sum x^2) - (\sum x)^2)\}\{(n(\sum y^2) - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable x dan y

n : Jumlah subjek atau responden

x : Skor butir

y : Skor total

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat nilai x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat nilai y

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai validitas (r_{xy}) setiap butir pertanyaan dengan tabel kritis *r product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ item instrumen dinyatakan valid dan dapat dipergunakan. Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item instrumen dinyatakan tidak valid atau tidak dapat dipergunakan.

Pada proses penghitungannya, pengujian validitas ini peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel 2007* sebagai alat bantu. Uji coba instrumen dilakukan pada seluruh siswa laki-laki dan perempuan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencinta alam di SMAN Tanjungsari Sumedang. Berikut adalah hasil pengujian validitas yang telah dilaksanakan pada 30 Agustus 2016.

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Kepercayaan Diri

No. Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Hitung t_{hitung}	Nilai Tabel t_{tabel}	Keterangan
1	0.400	1.902	1.721	Valid
2	0.291	1.324	1.721	Tidak Valid
3	0.271	1.225	1.721	Tidak Valid
4	0.409	1.954	1.721	Valid
5	0.287	1.306	1.721	Tidak Valid
6	0.446	2.171	1.721	Valid
7	0.077	0.338	1.721	Tidak Valid
8	0.444	2.160	1.721	Valid
9	0.047	0.204	1.721	Tidak Valid
10	0.675	3.983	1.721	Valid
11	0.370	1.736	1.721	Valid
12	0.573	3.046	1.721	Valid
13	0.290	1.319	1.721	Tidak Valid
14	0.175	0.776	1.721	Tidak Valid
15	-0.099	-0.433	1.721	Tidak Valid
16	0.077	0.337	1.721	Tidak Valid
17	0.085	0.373	1.721	Tidak Valid
18	0.706	4.340	1.721	Valid
19	0.282	1.282	1.721	Tidak Valid
20	0.588	3.167	1.721	Valid
21	0.530	2.722	1.721	Valid
22	0.591	3.194	1.721	Valid
23	0.283	1.287	1.721	Tidak Valid
24	0.680	4.044	1.721	Valid

25	0.415	1.991	1.721	Valid
26	0.752	4.973	1.721	Valid
27	0.516	2.625	1.721	Valid
28	-0.137	-0.603	1.721	Tidak Valid
29	0.604	3.307	1.721	Valid
30	0.685	4.098	1.721	Valid
31	0.247	1.112	1.721	Tidak Valid
32	0.667	3.905	1.721	Valid
33	0.472	2.334	1.721	Valid
34	0.640	3.627	1.721	Valid
35	0.219	0.976	1.721	Tidak Valid
36	0.221	0.989	1.721	Tidak Valid
37	0.379	1.783	1.721	Valid
38	0.341	1.584	1.721	Tidak Valid
39	0.173	0.765	1.721	Tidak Valid
40	0.790	5.622	1.721	Valid
41	0.492	2.465	1.721	Valid
42	0.569	3.018	1.721	Valid
43	0.613	3.381	1.721	Valid
44	0.665	3.878	1.721	Valid
45	0.752	4.968	1.721	Valid
46	0.466	2.299	1.721	Valid
47	0.583	3.124	1.721	Valid
48	-0.201	-0.894	1.721	Tidak Valid
49	0.548	2.854	1.721	Valid
50	0.604	3.306	1.721	Valid
51	0.331	1.529	1.721	Tidak Valid
52	0.493	2.470	1.721	Valid
53	0.588	3.167	1.721	Valid
54	0.650	3.728	1.721	Valid

Asep Hermawan, 2016

PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PENCINTA ALAM TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

55	0.478	2.375	1.721	Valid
56	0.562	2.963	1.721	Valid
57	0.622	3.459	1.721	Valid
58	0.713	4.435	1.721	Valid
59	0.220	0.984	1.721	Tidak Valid
60	0.349	1.625	1.721	Tidak Valid
61	0.132	0.581	1.721	Tidak Valid
62	0.512	2.602	1.721	Valid
63	0.464	2.286	1.721	Valid
64	0.565	2.983	1.721	Valid
65	0.546	2.843	1.721	Valid
66	0.595	3.228	1.721	Valid

Tabel 3.5

Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Partisipasi

No. Item	Nilai Hitung Korelasi (r_{hitung})	Nilai Hitung t_{hitung}	Nilai Tabel t_{tabel}	Keterangan
1	0.319	1.465	1.721	TidakValid
2	0.491	2.454	1.721	Valid
3	0.431	2.084	1.721	Valid
4	0.421	2.024	1.721	Valid
5	0.567	2.997	1.721	Valid
6	0.664	3.869	1.721	Valid
7	0.323	1.488	1.721	TidakValid
8	0.592	3.200	1.721	Valid
9	0.713	4.429	1.721	Valid
10	0.650	3.730	1.721	Valid
11	0.249	1.119	1.721	TidakValid
12	0.801	5.833	1.721	Valid
13	0.623	3.473	1.721	Valid

Asep Hermawan, 2016

PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PENCINTA ALAM TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14	0.667	3.906	1.721	Valid
15	0.545	2.833	1.721	Valid
16	0.487	2.429	1.721	Valid
17	0.065	0.282	1.721	TidakValid
18	0.033	0.142	1.721	TidakValid
19	0.650	3.731	1.721	Valid
20	0.337	1.562	1.721	TidakValid
21	0.457	2.239	1.721	Valid
22	0.760	5.090	1.721	Valid
23	0.460	2.257	1.721	Valid
24	0.418	2.006	1.721	Valid
25	0.613	3.385	1.721	Valid
26	0.339	1.571	1.721	TidakValid
27	0.524	2.678	1.721	Valid
28	0.621	3.456	1.721	Valid
29	0.259	1.171	1.721	TidakValid
30	0.645	3.678	1.721	Valid
31	0.535	2.760	1.721	Valid
32	0.319	1.466	1.721	TidakValid
33	0.623	3.470	1.721	Valid
34	0.267	1.206	1.721	TidakValid
35	0.185	0.820	1.721	TidakValid
36	0.650	3.727	1.721	Valid
37	0.476	2.361	1.721	Valid
38	0.435	2.107	1.721	Valid
39	0.381	1.796	1.721	Valid
40	0.599	3.261	1.721	Valid
41	0.555	2.905	1.721	Valid
42	0.390	1.844	1.721	Valid
43	0.348	1.619	1.721	TidakValid

Asep Hermawan, 2016

PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PENCINTA ALAM TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

44	0.715	4.458	1.721	Valid
45	0.229	1.023	1.721	TidakValid
46	0.318	1.461	1.721	TidakValid
47	0.616	3.407	1.721	Valid
48	0.618	3.424	1.721	Valid
49	0.136	0.600	1.721	TidakValid
50	-0.425	-2.045	1.721	TidakValid
51	0.122	0.534	1.721	TidakValid
52	0.212	0.947	1.721	TidakValid
53	0.576	3.075	1.721	Valid
54	0.579	3.098	1.721	Valid
55	0.616	3.411	1.721	Valid
56	0.831	6.521	1.721	Valid
57	0.654	3.767	1.721	Valid
58	0.601	3.275	1.721	Valid
59	0.628	3.520	1.721	Valid
60	0.522	2.666	1.721	Valid

Berdasarkan perhitungan analisis validitas angket kepercayaan diri tersebut, dari 66 nomor soal yang diujikan, terdapat 43 butir soal yang dinyatakan valid dan 23 butir soal yang dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, jumlah butir soal angket kepercayaan diri yang akan digunakan pada proses penelitian ini adalah sebanyak 43 butir.

Sementara untuk perhitungan validitas angket partisipasi, dari 60 nomor soal yang diujikan, terdapat 42 butir soal yang dinyatakan valid dan 18 butir soal yang dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, jumlah butir soal angket partisipasi yang akan digunakan pada proses penelitian ini adalah sebanyak 42 butir.

b. Uji Reliabilitas

Arikunto (2006, hlm. 178) mengemukakan bahwa “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk mencari reliabilitas instrumen angket dengan skala *likers*, rentan skor antara 1 sampai dengan 5 maka rumus yang digunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Adapun rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_i : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 S_i^2 : Jumlah varians butir soal/item
 S_t^2 : Varians total

Adapun rumus untuk varians total dan varian item yang terdapat dalam rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

Rumus Varians Total :

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Keterangan :

- S_t^2 : Varians total
 $\sum x_t$: Jumlah perolehan skor seluruh responden
 $\sum x_t^2$: Jumlah kuadrat dari perolehan skor seluruh responden
 n : Banyaknya responden atau banyaknya data

Rumus Varians Item :

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan :

S_i^2 : Varians Item

JK_i : Jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s : Jumlah kuadrat subjek

n : Banyaknya responden atau banyaknya data

Dalam prosesnya, untuk memudahkan perhitungan data yang didapat, peneliti menggunakan tabel penolong sebagai alat bantu yang dibuat pada *Microsoft Office Excel 2007*.

Tabel 3.6
Interpretasi Reliabilitas
(Arikunto, 2006, Hlm. 319)

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket kepercayaan diri menggunakan *Microsoft Office Excel 2007*, dari 43 butir soal yang dinyatakan valid, besarnya nilai r yang dihasilkan adalah 0,999344. Dengan demikian, butir soal angket kepercayaan diri yang akan digunakan pada proses penelitian ini dinyatakan reliabel dan berada pada nilai interpretasi yang tinggi.

Sementara untuk hasil perhitungan uji reliabilitas angket partisipasi, dari 42 butir soal yang dinyatakan valid, besarnya nilai r yang dihasilkan adalah 0,997866. Dengan demikian, butir soal angket partisipasi yang akan digunakan pada proses penelitian ini juga dinyatakan reliabel dan berada pada nilai interpretasi yang tinggi.

F. Tehnik Analisis Data

Asep Hermawan, 2016

PERBANDINGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER PENCINTA ALAM TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang diperoleh dari hasil tes tentunya merupakan data yang masih mentah dan agar data tersebut mempunyai arti dalam penelitian ini, maka diperlukan pengolahan dan analisis data secara statistik. Semua data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan SPSS. Adapun sumber yang penulis gunakan dalam proses pengolahan data adalah buku aplikasi statistika Darajat dan Abduljabar (2014) yang dilengkapi dengan penghitungan SPSS.

Adapun analisis data yang akan ditempuh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata dan simpangan baku

Menghitung skor rata-rata kedua kelompok sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x_i$: Jumlah skor yang di dapat

n : Banyak sampel

Menghitung simpangan baku dari setiap kelompok dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

s : Simpangan baku yang dicari

n : Banyaknya sampel

$\sum (x - \bar{x})^2$: Jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas Lilliefors *Kolmogorov-Smirnov*.

3. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians dari populasi bisa dianggap homogen atau tidaknya data dari dua variansi yang berbeda.

4. Uji hipotesis (Uji-t dua sampel independen)

Untuk menguji hipotesis, dilakukan uji-t untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang menjadi sampel pada penelitian ini. Pengujian yang digunakan adalah uji-t dua sampel independen.